

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Dimana penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling, bahkan populasi atau samplingnya sangat terbatas.²⁷

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini di Desa Simarasok Kecamatan Baso Kabupaten Agam Sumatera Barat. Waktu penelitian lamanya 6 Bulan setelah disahkannya proposal.

C. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Dalam penelitian ini ada sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga bersangkutan untuk dimanfaatkan.²⁸ Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data yang didapat melalui teknik wawancara kepada (informan) penelitian.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono, data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya penelitian harus melalui orang lain atau mencari melalui dokumen. Data sekunder yaitu data atau informasi yang diterima dari orang kedua atau secara tidak langsung dari

²⁷ Burhan Bungin, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. (Jakarta: Kencana Prenadamika Group, 2014), 56

²⁸ Ruslan Rosady, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindi Persada, 2003), 138.

responden, seperti data dari instansi, jurnal, dokumen dan lainnya. Data sekunder penulis berbentuk observasi, dokumentasi dan laporan-laporan guna untuk mengetahui secara detail atau mendalam tentang bagaimana simbol komunikasi adat pernikahan di minangkabau.

D. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah para tokoh masyarakat yang memahami dan mengetahui perwujudan dan makna simbol dari pernikahan adat minangkabau. Adapun informan tersebut dikategorikan menjadi:

1. Ketua LKAAM (Lembaga Kerapatan Adat Alam Minangkabau) Kecamatan Baso
2. Ninik mamak, dalam adat minangkabau ninik mamak diartikan sebagai semua laki-laki dewasa (sudah kawin). Dalam informan penelitian pernikahan adat minangkabau ini penulis memilih ninik mamak sebagai informan penelitian karena ninik mamak merupakan salah satu orang yang mengerti tentang pernikahan adat minangkabau.
3. Cerdik Pandai
4. Alim Ulama adalah orang yang memahami tentang agama.
5. Tuah-tuah Kampung adalah para orang tua yang sudah berusia diatas 60 tahun dinilai mengetahui mengenai adat minangkabau.

Untuk mengetahui informan peneliti menggunakan teknik Snowball, yaitu salah satu metode pengambilan sample dari suatu populasi. Informan pertama diminta untuk menyebutkan informan berikutnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.²⁹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara secara mendalam untuk mendapatkan informasi.

²⁹ Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta, Kencana Predamedia Group, 2006), 100

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan pada riset kualitatif.³⁰ Didalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan atau kunjungan secara langsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang didapat berupa gambar-gambar yang menjelaskan tentang objek penelitian.

F. Validitas Data

Validitas data membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataan dan apakah penjelasan yang diberikan sesuai dengan yang sebenarnya ada dan terjadi. Validitas data disebut juga keabsahan data sehingga instrument atau alat ukur yang digunakan akurat dan dapat dipercaya.

Dalam mendapatkan tingkat kepercayaan atau kebenaran hasil penelitian, ada berbagai cara yang dapat dilakukan salah satunya dengan triangulasi, yaitu mengecek data yang diperoleh dengan beberapa sumber baik tokoh masyarakat maupun sumber tertulis. Triangulasi bertujuan untuk mengecek data kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain antara hasil dua peneliti atau lebih serta membandingkan dengan menggunakan teknik yang berbeda, misalnya observasi, wawancara dan dokumen.

Menurut Maleong, Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan pengecekan sumber lain untuk pembandingan, yaitu dengan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori dalam penelitian secara kualitatif. Artinya teknik triangulasi adalah sebagai upaya untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks pengumpulan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari

³⁰ Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta, Kencana Predamedia Group, 2006), 110

berbagai pandangan, dengan kata lain bahawa peneliti dapat melakukan *check* dan *recheck* temunya dengan cara membandingkan.³¹

Adapun macam-macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan pengguna:

1. Sumber

Sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif, hal itu dapat dicapai dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dokumentasi.

2. Metode

Metode yaitu mengecek derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan mengecek derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

3. Penyidik

Penyidik ialah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamatan lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pengamatan kepercayaan lainnya membantu mengurangi kemelencengan pengumpulan data.

4. Teori

Teori menurut Lincoln dan Guba berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Dipihak lain, Patton berpandangan lain bahwa hal itu dapat dilaksanakan dan hal itu dinamakannya penjelasan banding.

Dalam penelitian ini untuk mengkaji validitas data penulis akan menggunakan triangulasi sumber yaitu membandingkan hasil data yang diperoleh dari narasumber satu kemudian dibandingkan dengan hasil data penelitian dari narasumber yang lainnya.

³¹ Ruslan Rosady, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2013), 219

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis semiotik. Pendekatan ini digunakan karena dalam menganalisa data yang dikumpulkan, data tersebut berupa informasi dan uraian dalam bentuk prosa yang kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran, data berupa penjelasan-penjelasan bukan dengan angka.³²

Setelah data terkumpul, kemudian dilaksanakan pengelolaan data dengan metode kualitatif, setelah itu dianalisis secara kualitatif dilakukan dengan langkah-langkah sebagaimana dikemukakan oleh Lexy J. Maleong berikut:

1. Klarifikasi data, yakni mengelompokan data sesuai dengan topik-topik pembahasan
2. Redukasi data, yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari kembali data yang masih kurang dan mengesampingkan data yang kurang relevan.
3. Deskripsi data, yaitu menguraikan data secara sistematis sesuai dengan topic-topik pembahasan.
4. Menarik kesimpulan, yaitu merangkum uraian-uraian penjelasan kedalam susunan yang singkat dan padat.

Berdasarkan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pengelolaan data, maka analisis data yang dilaksanakan dalam penelitian ini ialah pengelolaan data melalui analisis deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis semiotika. Yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka serta dijelaskan dengan kalimat sehingga data yang diperoleh dapat dipahami maksud dan maknanya.

³² Subagyo Joko, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktis*, (Jakarta Rineka Cipta, 2011), 106